

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

6.5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis penyelesaian klaim BPJS rawat inap berbasis *Lean Hospital* di RSIA Mutiara Bunda Padang, terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pasien BPJS rawat inap RSIA Mutiara Bunda terdiri dari 41,2% perempuan dengan usia rata-rata 26-35 tahun. Sebanyak 55,9% pasien di unit rawat inap berasal dari pasien IGD dengan 92,6% merupakan kasus level severitas 1 berdasarkan grouping INA CBG's. Sebanyak 85,3% rawatan dilakukan selama 2-3 hari dengan status penyelesaian klaim 100% selesai di bulan berikutnya.
2. Dari 22 aktivitas yang dibutuhkan dalam proses penyelesaian klaim BPJS rawat inap di RSIA Mutiara Bunda Padang, sebanyak 9 aktivitas adalah aktivitas yang bernilai guna (*Value-Added*) dengan persentase durasi waktu sebanyak 1,47%, sebanyak 9 aktivitas adalah aktivitas yang tidak bernilai guna (*Non Value-Added*) dengan persentase durasi waktu sebanyak 97,23%, dan sebanyak 4 aktivitas adalah aktivitas yang tidak bernilai guna namun masih dibutuhkan (*Necessary Non Value-Added*) dengan persentase durasi waktu sebanyak 1,30%.
3. *Lead time* penyelesaian klaim BPJS rawat inap RSIA Mutiara Bunda adalah \pm 56 jam 40 menit, dengan *cycle time* \pm 1 jam 34 menit dan *waiting time* \pm 55 jam 5 menit.

4. *Value Added Ratio* (VAR) dari aktivitas aktivitas-aktivitas dalam proses kerja penyelesaian klaim rawat inap pasien BPJS Kesehatan di RSIA Mutiara Bunda adalah 2,77%.
5. *Current VSM* dari penyelesaian klaim BPJS rawat inap di RSIA Mutiara Bunda Padang memetakan 8 tahap waktu tunggu dengan total waktu 3303 menit
6. Dari bentuk pemborosan yang terjadi, *waiting* dan *defect* merupakan *waste* terbanyak yang diakibatkan oleh penggunaan rekam medis manual dan banyaknya koreksi akibat ketidaklengkapan dan ketidaksesuaian isi berkas rekam medis.
7. Model alternatif berbasis *Lean Hospital* pada proses penyelesaian klaim BPJS rawat inap di RSIA Mutiara Bunda meminimalisir pemborosan (*waste*) yang meningkatkan VAR dari sebelumnya 2,77% menjadi 7,30%

6.6 Saran

1. Dari 3303 menit NVA, sebanyak 26,8% merupakan pengulangan kerja yang diakibatkan *defect* pada pekerjaan, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait tingkat pemahaman petugas terhadap pekerjaan penyelesaian klaim berkas rawat inap pasien BPJS di RSIA Mutiara Bunda Padang.
2. Dari 3303 menit NVA, sebanyak 73,2% berhubungan dengan waktu tunggu untuk dilakukannya transportasi berkas antar unit dan antar gedung, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait penerapan rekam medis elektronik untuk mendukung pekerjaan penyelesaian klaim berkas rawat inap pasien

BPJS di RSIA Mutiara Bunda Padang yang lebih baik sehingga dapat mengurangi total *waiting time*.

- 3 Penelitian lebih lanjut dibutuhkan untuk dapat menilai keberhasilan usulan perbaikan yang telah dilakukan di RSIA Mutiara Bunda Padang.

